

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Sang Pemilik ilmu pengetahuan, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada henti, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul:

**“UPAYA INDONESIA DALAM MENGEMBANGKAN PESAWAT
TEMPUR *INDONESIAN FIGHTER-EXPERIMENTAL (IF-X)*
SEBAGAI LANGKAH PENINGKATAN
MINIMUM ESSENTIAL FORCE (MEF) TNI AU.”**

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik (S.IP) pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan Bandung. Penulis menyadari bahwa perjalanan menyusun skripsi ini merupakan proses pembelajaran yang panjang, penuh tantangan, dan dinamika yang mendewasakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan, bimbingan, petunjuk, serta dorongan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Azhar Affandi, S.E., M.Sc. sebagai Rektor Universitas Pasundan, beserta jajaran rektorat yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi penulis untuk menimba ilmu.
2. Bapak Dr. Kunkurat, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Pasundan, atas segala kebijakan dan dukungannya terhadap mahasiswa selama menempuh Pendidikan.
3. Ibu Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Ibu Tine Ratna Poerwantika, S.IP., M.Si. beserta seluruh staf akademik yang telah banyak membantu kelancaran administrasi penulis selama masa studi.

4. Bapak H. Valhan Hamdiana Rachman, S.IP., M.A. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah dengan penuh kesabaran, ketelitian dan kearifan memberikan bimbingan, arahan serta kritik konstruktif yang sangat berharga di tengah kesibukan beliau. Ilmu yang diberikan telah membuka cakrawala berpikir penulis dengan menyelesaikan penelitian ini.
5. Seluruh Dosen Program Ilmu Hubungan Internasional Universitas Pasundan, yang telah membekali penulis berbagai wawasan ilmu pengetahuan selama perkuliahan.
6. Kepada Kedua Orang Tua tercinta Asep Muhammad Yudi S. S.H. dan Dian Puspita Bestari. Papap dan Ibu, terimakasih atas doa yang tidak pernah putus, pengorbanan yang tiada tara, kasih sayang dan dukungan moril maupun materil yang menjadi sumber kekuatan selama proses Pendidikan berjalan.
7. Keluarga besar Kakek Ahmad Ruslan Heryanadi dan *Grandpa* Basuki Saroso Mustahal yang selalu memberikan dukungan moral dan kehangatan keluarga, terimakasih menjadi bagian dari fondasi nilai penulis dalam mengemban Pendidikan.
8. Adik tercinta Alesha Yuana Orlin dan Dzikri Acnova Yuana yang telah menjadi warna keceriaan dan penyemangat, serta memberikan dukungan penulis dalam proses penelitian ini.
9. Monalisa Anggita Mutiara, sosok yang luar biasa dan selalu terselip dalam setiap harap serta bait-bait doa yang saya panjatkan. Terimakasih telah pilar kekuatan, kompas arah dan menjadi bagian terpenting saya dalam hidup dan perjalanan Pendidikan ini. Atas segala doa tulus kamu, dukungan penuh dan kesabaran luar biasa dalam menghadapi segala ego, rasa cinta yang tidak terbatas dan luas, saya persembahkan rasa terima kasih yang tak akan pernah cukup digantikan oleh kata-kata. Nasihat dan dorongan moril melalui kehadiranmu merupakan motivasi terbesar dalam menyelesaikan penelitian ini. Selain itu, kamu yang lebih dari sekadar pendamping, terimakasih karena selalu membuka telinga dan hatimu sebagai pendengar setia atas segala keresahan, keluh kesah, dan keraguan yang kerap kali membayangi langkah saya serta menjadi pendamping dalam setiap kesulitan. Skripsi ini berhasil

diselesaikan bukan hanya karena kerja keras saja, melainkan karena besarnya kontribusi kamu dalam aspek lainnya. *Finally I did it* sayang!

Skripsii ini berhasil diselesaikan dan mencapai titik akhir bukan karena semata-mata karena hasil kerja keras, peluh dan kecerdasan personal saya sendiri melainkan lembar demi lembar skripsi ini merupakan saksi betapa hebatnya caramu mendukungku dalam proses penyelesaian Pendidikan ini. Dibalik ini semua terdapat kontribusi nyata yang teramat besar, pengorbanan waktu, pikiran, serta kehadiranmu yang menjadi bagian dalam proses penyelesaian Pendidikan ini. Terimakasih telah memilih bertahan, berproses dari nol, dan berkomitmen penuh untuk terus berjuang bersamaku hari ini esok dan seterusnya!

10. Teruntuk Aruna, sebuah nama yang selalu melahirkan keheningan paling sunyi sekaligus badai penyesalan terbesar di sudut hati ini. Kehadiranmu yang teramat singkat bukanlah sebuah angin lalu, melainkan poros waktu yang selamanya meruntuhkan dan membangun kembali caraku memandang arti kehidupan, ketulusan, dan tanggung jawab. Maafkan atas segala keterbatasan, ego, dan ketidakberdayaan yang mengiringi awal kisah kita. Sebagai pelindung yang seharusnya mendekapmu lebih erat, maaf karena aku belum mampu menjadi tempat bersandar yang utuh bagimu pada saat itu. Detik-detik saat namamu ada adalah momen yang selamanya mengubah arah hidupku, meninggalkan luka rindu yang tidak akan pernah menemui penawarnya. Lembar demi lembar penelitian ini dikerjakan di bawah bayang-bayang ingatan tentangmu, menjadi saksi betapa sesalnya diriku yang kini menjelma menjadi energi, dan duka yang kupaksa tumbuh menjadi sebuah pencapaian. Kamu tidak pernah benar-benar pergi; namamu terkunci rapat dalam ingatan terdalam, mengalir dalam setiap detak nadi perjuangan, dan menjadi alasan utama mengapa aku harus melangkah menjadi manusia yang jauh lebih baik di masa depan. Skripsi ini berhasil kuselesaikan, dan di sinilah namamu resmi terukir abadi sebagai bukti bahwa kamu pernah ada, kamu teramat berharga, dan kamu selamanya dicintai oleh jiwa yang selalu merindukanmu.

11. Teruntuk belahan jiwa berbulu (anabul) yang menjadi bagian dari cerita hidup ini. Terima kasih kepada Kucing Kumis, satu-satunya yang masih bertahan di sisiku saat ini, atas kehadirannya yang selalu menjadi penenang di kala penat mengerjakan skripsi maupun apapun yang terjadi dalam hidup. Kenangan yang tak terlupakan baik dalam siklus hidup terindah dan terendah juga kupersembahkan untuk *Blacky* (Blegi) dan Pedri, yang kini entah berada di mana setelah terpaksa dipisahkan dan dibuang dari rumah, ruang kosong yang kalian tinggalkan akan selalu menjadi rindu yang abadi. Serta untuk Pedro, yang kini telah tenang di keabadian sana setelah menemani hari-hari sulitku. *Verba Volant, Scripta Manent*- meski raga kalian telah tiada, dan terpisah jauh, nama kalian akan selalu tertulis abadi dalam lembar sejarah perjuangan akademikku ini.
12. Sahabat karib Barlak, Teman semasa kecil penulis yang senantiasa masih selalu Bersama hingga hari ini, Nurdin Hidayat, Wildi Ramadhan, Syaeful Indra, dan lain sebagainya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih selalu membantu dan berada di garis depan untuk memberikan semangat, tempat bertukar pikiran, bantuan di saat-saat sulit.
13. Sekte Maskez kelas G yang menjadi teman seperjuangan, Nanda Setya Pratama, Aditya Ramadhan, Yoga Perdana, Faisal Khan Nasution, Gemilang Nida Aulia Rahma, Gita Mega Aulia, Kavita Khrisma, Dinda Triana Junazu, Bhernika Adin, Fatimah Qori Adelya, Faricha Syaharani. Terimakasih atas kebersamaan, memori berharga selama menempuh Pendidikan di kampus Unpas, Pahit manis memori akan terkenang indah. Sukses untuk semua, *Lets Gather again to the top tier!*
14. Rekan-rekan Fisip lainnya, Aldi Hardyansyah, Prasetyo, Arief Rahman, Irfan dan lain sebagainya terimakasih juga atas dukungan dan memori berharganya

15. Rekan-Rekan Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Angkatan 2019, Jong Pasundan, Bem FISIP Unpas, HIMHI Unpas serta teman-teman seperjuangan. Terimakasih atas kebersamaan dan memori berharga juga selama berproses di Kampus Unpas.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pertahanan Republik Indonesia.

Bandung, 21 April 2026

Zamzam Augusta Yuana